



**HKBP Resort Yogyakarta**  
**Acara Ibadah *Minggu Exaudi*, 24 Mei 2020**  
**Tempat: 'Di Rumah Aja'/Tempat Masing-masing**

=====

**Tuhan Mendengarkan Seruan Orang Percaya**

**Petunjuk/Perhatian:**

- (a) Mohon mempersiapkan hati, waktu, dan tempat dengan baik dan juga Alkitab/Bibel/BE/KJ/PKJ, serta kantong persembahan. Mohon mempelajari lagu sebelum ibadah bagi yang belum paham; pelaksanaan acara ibadah untuk keluarga atau perseorangan ini dapat disesuaikan seturut kondisi dalam masa darurat peribadatan ini; Kepala keluarga/Yang dituakan boleh bertindak sebagai 'Liturgis'.
- (b) Pokok Doa Syafaat:  
Mohon agar TUHAN berkenan memberi pertolongan dan hikmat sorgawi kepada Gereja dan bangsa-bangsa dan juga kepada para ilmuwan untuk dapat mengatasi pandemi global yaitu virus corona (covid-19) supaya keadaan cepat berpulih; Para siswa/mahasiswa yang studi dan yang hendak menyelesaikan studinya dan juga para calon siswa/mahasiswa yang hendak studi di Jogja – khususnya yang hendak bergabung dalam ibadah di lingkungan HKBP Resort Yogyakarta, Huria Magelang, dan Huria Klaten; Aksi Diakonia Huria/Gereja supaya dapat dilaksanakan dengan baik, ikhlas, dan gembira pada masa sulit ini; memohon kesembuhan dan ketahanan untuk orang-orang yang menderita karena berbagai penyakit; dan memohon karunia kesabaran untuk para pendamping orang yang sakit, dll,-
- ~~~~~

**00. Saat Teduh:**

**01. Bernyanyi:** BE 2:1/KJ 8:1 Naeng Pujionhu Ho Jahowa

C = do

- Naeng pujionhu Ho Jahowa, ai Ho do Debata na tutu i.  
Sai suru Tondi Parbadia; tu au asa hupuji goarMi.  
Marhitehite Jesus, AnakMi; asa lomo rohaM di endengki
- BagiMu, Tuhan, nyanyianku, kar'na setaraMu siapakah?  
Hendak kupuji Kau selalu; padaku Roh Kudus berikanlah,  
Supaya dalam Kristus, PutraMu, kidungku berkenan kepadaMu.

**02. Votum/Introitus/Doa:** (*Liturgis; Jemaat/Keluarga; Semua*)

L: Di dalam nama Allah Bapa, dan nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan nama Roh Kudus yang menciptakan langit dan bumi! *A m e n.*

L: Dengarlah, Tuhan, seruan yang kusampaikan, kasihanilah aku dan jawablah aku Hatiku mengikuti FirmanMu "Carilah WajahKu", maka wajahMu kucari, ya Tuhan. Janganlah menyembunyikan wajahMu kepadaku, Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut ? Tuhan adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gentar? **Haleluya!**

S: (*Menyanyikan:*) Haleluya, Haleluya, Haleluya!

L: *Marilah kita berdoa:*

Ya Tuhan Allah, Bapa kami yang di surga. Karuniakanlah RohMu yang Kudus dan berilah hikmat kebijaksanaan kepada kami, supaya FirmanMu yang Kudus semakin nyata dan berkembang di dalam hidup kami. Jadikan dan penuhilah hati kami dengan suka-cita memberitakan Injil Keselamatan itu, agar jemaatMu semakin berkembang di dalam kekudusan. Kuatkanlah hati dan jiwa kami untuk tetap setia mengikut Engkau di dalam iman dan kepercayaan yang benar, oleh karena AnakMu Yesus Kristus, Tuhan kami.

S: *A m e n.*

03. **Bernyanyi:** BE 262: 1 + 3 Jahowa Tuhanhi

F= do

- Jahowa Tuhanki, Ho mual ni na dengan  
Sitompa sasude, silehon hangoluan  
Sai lehon ma di au, pematang na hipas  
Maringan ma di au, baen roha na ias.
- Di na tarsosak au, padao ma pandelea  
Sitaonon na di au, urupi au mamorsan  
Pamonang au tongtong, palambok rohangki  
Parroha na holong, baen angka donganki.

04. **Pembacaan Hukum Taurat:**

L: Yang menjadi *Hukum Tuhan* untuk kita hari ini,  
Hukum Taurat I dan Hukum Taurat II

- Hukum Taurat I: Akulah Tuhan Allahmu! Jangan ada padamu allah lain di hadapanKu.
- Jangan perbuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit, atau yang ada di bumi, atau yang ada di dalam air di bawah bumi, untuk disembah atau dituruti.

Demikian Hukum TUHAN. Marilah kita memohon kekuatan dari TUHAN untuk melakukan Hukum-Nya:

S: *Ya TUHAN Allah, kuatkanlah kami untuk melakukan yang sesuai dengan Hukum-Mu. Amen.*

05. **Bernyanyi:** BE 173 : 1 – 2 “Sai Mulak Sai Mulak” Es = do

- *Sai mulak, sai mulak, ho naung lao jalang i?*  
*Ai na dao ho nuaeng, holang sian tuam*  
*O parjalang ho, mulak, mulak ma ho.*  
*Mulak, mulak ma ho*
- *Sai mulak, sai mulak, na sininta lelung*  
*Sai magopu roham, ai godang do dosam*  
*O parjalang ho. Mulak, mulak ma ho. Mulak, mulak ma ho*

06. **Pengakuan Dosa dan Berita Pengampunan:**

L: Marilah kita merendahkan diri di hadirat TUHAN dan mengaku dosa-dosa kita.  
Marilah kita bersaat teduh sejenak dan berdoa. >> (— saat teduh sejenak —)

L: Ya Bapa Tuhan kami di surga. Engkau Maha kasih dan benar. BerkatMu melimpah dan kekal selama-lamanya. Kasihanilah kami ya Tuhan. Lupakanlah segala kejahatan dan dosa kami. Kami sering berbuat dosa terhadap Engkau dan membangkitkan amarahMu karena kami sering melanggar hukumMu. Limpahkanlah kasih sayang Mu kepada kami, dan berkatilah kami dengan pertolonganMu. Ya Tuhan Allah sumber kebahagiaan kami, ampunilah segala dosa dan pelanggaran kami di dalam AnakMu Tuhan Yesus Kristus Juruselamat kami.

J: *Ya Bapa Tuhan kami di surga, dengarkanlah seruan yang kami sampaikan.*

L: Ya Bapa Tuhan kami di surga. Pada saat Pandemi Covid-19 ini, banyak hal yang membuat kami takut sehingga mempengaruhi iman percaya kami. Kami takut dengan keadaan perekonomian yang kurang baik, kami takut tidak dapat makan dan kami takut jangan-jangan semakin banyak penderitaan lain oleh karena Pandemi Covid-19 ini. Ya Tuhan Allah yang Mahakasih, kiranya segeralah berlalu Pandemi Covid-19 ini dari bumi ini. Berikanlah kepada kami iman yang hidup sebab hanya Engkau yang kami yakini yang dapat menyelamatkan kami dari penderitaan ini. Engkaulah harapan kami, menjawab seruan kami. Ya Tuhan Allah dengarkanlah kami dan kasihanilah kami.

J: Ya Bapa Tuhan kami di surga, dengarkanlah seruan yang kami sampaikan.

L: Dengarkanlah janji TUHAN untuk pengampunan dosa-dosa kita: Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba. Kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Mahatinggi!

S: A m e n!

**07. Bernyanyi: BE 190:1+2 Las Rohangku Situtu** As= do

- Las rohangku situtu, mida Jesus na lulu  
Manjalahi hajolmaon, ai Ibana paluahon  
Jolma manisia i, sian hamagoan i
- Las rohangku situtu, mida Jesus na burju  
Patupahon hangoluan, di au na di hamagoan  
Tung saluhut dosangki, do disesa Jesus i.

**08. Pembacaan Alkitab/Nas Epistel: Mazmur 27 : 7 - 14**

L: Marilah kita mendengar dan membaca nas Epistel Minggu yang ditetapkan hari ini, dari **Mazmur 27 : 7 - 14**>>>( Mohon dibacakan dari Alkitab)  
(Setelah dibacakan, Liturgis mengucapkan yang berikut di bawah ini:)

L: Demikian pembacaan nas Epistel Minggu.

*Berbahagialah yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.*

S: Amen.

**09. Bernyanyi: BE 195:1 /KJ 381:1 Holong Do Roha** Es = do

- *Holong do roha, ni Debatangku, holong rohaNa tongtong di au  
Ai dipatupa do, haluaonku, marhite Jesus AnakNa i.*
- *Yang Mahakasih ya itu Allah; Allah Pengasih pun bagiku.  
Aku selamatlah oleh kasihNya, oleh kasihNya kepadaku.*

**10. Mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli (Manghatindahon Hata Haporsean):**

L: Marilah bersama-sama mengucapkan *Pengakuan Iman Rasuli*, sebagaimana teman-teman seiman di seluruh dunia, kita mengucapkannya:

S: *Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa ..... dst;*

*Aku percaya kepada Yesus Kristus, ..... dst;*

*Aku percaya kepada Roh Kudus..... A m e n.*

11. **Bernyanyi:** BE 772:1+2 *Tuhanhu Do Pature Dalanhi* G = do
- *Tuhanhu do pature dalanhi, Tuhanhu do patiur langkangki,  
Sian nasa rohanki hupasahat ngolongki, Tuhanhu do patiur langkangki.*
  - *Tuhanhu do pature dalanhi, Tuhanhu do patiur langkangki,  
Hulului do Tuhanki, surut ma na holom i, Tuhanhu do patiur langkangki*
12. **Pembacaan Evangelium Minggu Exaudi:**
- (a) **Membaca Nas Evangelium: Mateus 20 : 29 - 34**
- (b) **Membacakan Renungan/Jamita Minggu Exaudi>> Pada Halaman Akhir;**
13. **Doa Syafaat:** (Dipimpin oleh: Yang Dituakan/Perseorangan)
14. **Bernyanyi:** BE 707:1/ KJ 332:2 Hagogoon Dohot Apulapul Es= do  
~ Mengumpulkan Persembahan ~
- *Hagogoon dohot apulapul do dilehon Tuhan i tu au.  
Ganup ari au ditogutogu, ganup tingki diondingi au.  
Ai hombar tu lomo ni rohaNa do dilehon Tuhan i tu au.  
Ro marsorin arsak las ni roha, haporseaon hu di patau.*
  - *Tiap hari Tuhan besertaku, diberi rahmatNya tiap jam. DiangkatNya  
bila aku jatuh, dihalauNya musuhku kejam. Yang namaNya  
Raja Mahakuasa, Bapa yang kekal dan abadi, mengimbangi duka  
dengan suka dan menghibur yang sedih.*
15. **Penutup: Doa dan Berkat**
- L: Marilah kita menyempurnakan doa dan permohonan kita dengan *Doa Agung* yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya:
- S: “*Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu .....*”.
- L: Anugerah dari Yesus Kristus, kasih setia dari Allah Bapa, dan persekutuan dengan Roh Kudus kiranya *memberkati, melindungi, dan menyembuhkan* kita bersama Gereja dan bangsa-bangsa. Amen.
- S: (Menyanyikan:) Amen, Amen, Amen.

--HKBPJOGJA:RS--

## **Tuhan Mendengarkan Seruan Orang Percaya Mateus 20 : 29 - 34**

Saudara/i yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus, yang masih tetap beribadah di rumah untuk turut memutus penyebaran virus corona. Kiranya kita tetap berpengharapan dan percaya bahwa pertolongan Tuhan senantiasa menyertai kita dalam menghadapi penderitaan, kesusahan karena dampak pandemi covid-19.

Nama minggu kita saat ini ialah **“Exaudi”**, artinya dengarlah aku. Nama **Exaudi** diambil dari **Mazmur 27:7**, “Dengarlah, Tuhan, seruan yang kusampaikan, kasihanilah aku dan jawablah aku!”. Kata **“Exaudi”** adalah ungkapan pernyataan orang percaya tentang keyakinannya kepada **Tuhan**, sekaligus **pernyataan tentang ketidak-mampuannya membebaskan diri dari penderitaan** itu. Keyakinan kepada Tuhan, mendorong dia berseru kepada Tuhan memohon pertolongan-Nya.

Saudara/i, keyakinan seperti itulah yang diperlihatkan dua orang buta dalam Firman yang kita baca pada saat ini. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya keluar dari Yerikho, dua orang buta duduk di pinggir jalan. Mereka mangkal di pinggir jalan untuk meminta belas-kasihan dari setiap orang yang lewat. Kehidupan mereka tergantung kepada pengasihian orang lain. Setelah mendengar kabar bahwa Yesus sedang melintas, kedua orang buta itu berseru: **“Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”** ( Yun: **“Kurie eleyson hemas huie David”**) Mereka berteriak meminta belaskasih Yesus. Rupanya teriakannya mereka mengganggu orang lain. Orang banyak menegur mereka supaya diam. Meskipun ditegor, mereka makin keras berseru: **“Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”** Kedua orang buta itu tidak ingin kehilangan kesempatan berharga untuk meminta dan memperoleh belaskasih Yesus. Meski tidak melihat, tetapi dalam benak mereka bergelora percaya diri dan iman kepada Yesus. Kedatangan dua orang buta memohon pertolongan Yesus didorong keyakinan. Kedatangan mereka bukan ingin mencoba-coba, seperti yang dilakukan orang sakit ketika mendengar cerita tentang dokter bertangan dingin. Kedatangan mereka kepada Yesus didorong keyakinan, iman. Hal itu nyata dari ungkapan yang mereka pakai ketika berseru kepada Yesus, **“Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”** Mereka sadar Yesus bukan manusia biasa, tetapi Tuhan yang memiliki kuasa (Mat 28:18). Mereka sadar Yesus bukan dukun, tetapi Mesias (Kis 10:38, Luk 24:19 ) Tuhan yang diurapi, yang sudah dijanjikan sejak zaman nabi.

Saudara/i, Yesus tahu motivasi setiap orang yang memohon pertolongan kepada-Nya. Yesus berhenti dan memanggil kedua orang buta itu, seraya berkata: “Apa yang kamu kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?” Mendengar pertanyaan Yesus, kedua orang buta menjawab: “Tuhan, supaya mata kami dapat melihat”. Mereka dengan jujur mengungkapkan kebutuhannya yang terpenting kepada Yesus. Mereka memohon agar Yesus mencelikkan mata mereka, membebaskan mereka dari kebutaan. Dan Yesus menyatakan belaskasih-Nya. Yesus menjamah mata mereka dan seketika itu juga mereka melihat. **“Apa yang kamu kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?”** itulah seruan Tuhan kepada kita saat ini. Tentu kita telah memohon apa yang kita butuhkan secara pribadi, keluarga, gereja, bangsa. Dan kita bersama-sama memohon belas kasihan-Nya supaya pandemi covid-19 ini cepat berlalu dari kehidupan kita, memulihkan dunia ini. Saudaraku, firman hari ini membuktikan bahwa Tuhan itu mendengar setiap permohonan dan doa kita. Jika ada yang merasa permohonannya atau doanya belum dikabulkan meskipun telah berdoa sekian lama, janganlah menyerah, tetaplah berseru dan bertekun di dalam iman (1 Tess 5:17). **Minggu Exaudi mendorong kita terus memohon: “Dengarlah, Tuhan, seruan yang kusampaikan”**. Pertolongan Yesus tidak pernah terlambat bagi kita. Ia mendengar seruan kita dan segera mengulurkan tangan-Nya untuk menolong kita. Tangan itu adalah tangan yang juga pernah terpaku di atas kayu salib. Bahkan, bukan hanya tangan-Nya, melainkan seluruh tubuh-Nya dan seluruh hidup-Nya, yaitu Nyawa-Nya, diberikan-Nya untuk menyelamatkan kita (Roma 6:23). Amin.